

PENGUNAAN PAPAN INTERAKTIF KLIK CURHAT PADA LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL SISWA KELAS 9 SMP NEGERI 3 PROBOLINGGO

Rifkiyati Hafifah

SMP Negeri 3 Probolinggo. Jalan Hayam Wuruk No. 155 Kecamatan Mayangan
Kota Probolinggo, Jawa Timur. Kode Pos: 67217
E_mail: e.198010302009032003@gmail.com

Abstrak: PIK-C (Papan Interaktif Klik Curhat) merupakan sebuah media untuk memfasilitasi anak-anak melakukan layanan konseling individual di masa pandemi covid-19 sebagai layanan responsif guru bimbingan konseling terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan layanan konsultasi dan konseling individual. PIK-C ini sebagai upaya untuk mewujudkan potensi peserta didik (konseli) dalam memandirikan seseorang menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Dampak dari pengembangan media interaktif layanan Bimbingan Konseling bagi peserta didik kelas 9 SMP Negeri 3 Probolinggo adalah: 1) Layanan bimbingan konseling lebih menarik perhatian peserta didik dalam memberikan layanan informasi dan layanan responsif khususnya konseling individual. 2) Peserta didik memiliki kesadaran diri yang baik untuk bisa mengutarakan masalahnya melalui media ini. 3) Guru Bimbingan dan Konseling memiliki wadah dan tempat untuk berkomunikasi dengan peserta didiknya.

Kata Kunci: Papan interaktif; layanan bimbingan konseling; layanan konseling individu.

THE USING OF PAPAN INTERAKTIF KLIK CURHAT ON INDIVIDUAL COUNSELING SERVICES FOR NINTH CLASS STUDENTS OF SMP NEGERI 3 PROBOLINGGO

Abstract: PIK-C (Papan Interaktif Klik Curhat) is a media to facilitate children in providing individual counseling services during the covid-19 pandemic as a responsive service for counseling teachers to students who have difficulty in providing individual counseling and consultation services. PIK-C is an effort to realize the potential students (counselees) in making someone a better person in accordance with the fields of personal, social, learning and career guidance. The impact of the development of interactive media for Guidance and Counseling services for ninth grade students of SMP Negeri 3 Probolinggo are: 1) Guidance and counseling services are more attractive for students in providing information services and responsive services, especially individual counseling. 2) Students have good self-awareness to be able to express their problems through this media. 3) Guidance and Counseling teachers have a place and place to communicate with their students.

Keywords: Interactive board; counseling guidance services; individual counseling service

PENDAHULUAN

Di Zaman teknologi yang berkembang saat ini, remaja sangat tertutup atas masalah yang dihadapinya, apalagi dalam menyelesaikan masalahnya cenderung tertutup untuk mengungkapkan segala permasalahan yang terjadi pada dirinya, ada kecenderungan *introvet*.

Alwisol (2009) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kepribadian *introvet* itu ada kecenderungan memusatkan diri pada dunia dalam dan privat, dimana realita hadir dalam bentuk hasil amatan, cenderung menyendiri, pendiam atau tidak ramah. Biasanya kepribadian *introvet* sibuk dengan kehidupan mereka sendiri.

Sehingga jarang sekali anak-anak curhat kepada guru BK nya. Karena pandangan remaja saat ini guru BK tidak bisa dipercayai dalam menyimpan rahasia permasalahan yang dialaminya dalam kehidupan sehari-harinya. Dan juga remaja lebih suka curhat pada teman yang dianggapnya bisa menampung dan memberikan solusi dalam memecahkan masalahnya. Fenomena yang terjadi saat ini, anak-anak takut dan malu dalam mengutarakan masalahnya. Apalagi di zaman teknologi seperti saat ini anak-anak cenderung

tertarik dengan gadgetnya. Dan lebih suka curhat dengan temannya atau sahabat daripada dengan guru BK atau orangtuanya. Dianggap dirinya seperti anak kecil jika curhat dan mengutarakan masalahnya kepada orangtuanya.

Permasalahan setiap remaja yang dialaminya selalu diutarakan pada orang yang salah sehingga setiap permasalahan yang terjadi menemukan solusi yang kurang tepat pada dirinya. Dan terjadinya permasalahan remaja akan menjadi sebuah boomerang bagi dirinya karena yang terjadi bukan malah menemukan solusi tetapi bertambah salah jalan dan arah dalam kehidupannya.

Saat ini fenomena yang terjadi pada remaja yaitu ke arah Narkoba, pergaulan bebas dan penyimpangan remaja. Pada fenomena yang terjadi saat ini, akan membuat remaja semakin terpuruk dalam masalahnya. Dan semakin salah arah dalam pergaulannya. Karena langkah dalam menyelesaikan masalahnya kurang tepat pada orang yang bisa membawa ke arah kebaikan tetapi ke arah yang salah.

Dari hasil pengamatan siswa SMP Negeri 3 kota Probolinggo itu jarang datang dan hadir ke ruang BK untuk menyelesaikan masalahnya. Penyebab yang terjadi adanya rasa takut kepada

guru BK, mind set (pemikiran) anak-anak yang dianggap bahwa guru BK adalah polisi sekolah, karena bermula dari setiap guru mapel sering menghadirkan ke ruang BK atas persoalan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas, sehingga anak-anak memiliki pandangan bahwa guru BK mencatat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh setiap siswa / anak seperti misalnya tidak mengerjakan tugas mapel, tidak membawa buku dan hal lain yang berkaitan tentang proses pembelajaran. Padahal guru setiap mapel bisa mengatasi dan memecahkan masalah dari setiap siswa yang melakukan kesalahan dalam kegiatan mengikuti proses pembelajaran.

Dari penyebab yang terjadi di setiap siswa / anak itu akan menjadi suatu pemikiran atau pandangan terhadap guru BK sebagai polisi sekolah atau penegak kedisiplinan. Padahal kalau dilihat dari tugas guru BK kepada siswa / anak itu membantu menyelesaikan, mengentaskan, mencegah dan memberikan informasi tentang semua aspek bidang bimbingan dalam mengoptimalkan pada tugas perkembangan remaja untuk bisa sadar dan menyadari dalam menemukan solusi masalah yang dihadapinya.

Peran guru BK sangatlah penting untuk memberikan layanan kepada setiap individu siswa / anak agar bisa menerima dan mengakui keberadaan dirinya dari setiap individu dalam kehidupannya. Karena di setiap masalah yang dihadapinya tergantung pribadi dari setiap individu dalam memecahkan masalahnya yang merupakan suatu kunci keberhasilan remaja dalam mengelola atau mengatur dalam mengatasi masalahnya sendiri dan ini merupakan suatu tanda bahwa remaja sudah beranjak mandiri.

Dalam hal ini bisa memecahkan yang terjadi pada dirinya. Dan bisa memilih teman untuk curhat yang bisa membawa kebaikan kepada dirinya. Karena karakter setiap individu berbeda dengan yang lain dari tiap individu dalam suatu lingkungan remaja. Sehingga dari setiap permasalahan yang terjadi pada remaja menjadi tanggungjawab orangtua di rumah dan sekolah.

Orang tua di sekolah adalah guru, yang menjadi peranan penting seorang guru terutama guru Bk sebagai panutan dan keteladanan dalam merubah sikap dan perilaku setiap individu. Keteladanan sikap yang dibentuk di lingkungan rumah dari setiap individu itu akan membawa ke arah kehidupan

pribadi setiap individu. Pengembangan sikap dan perilaku dari setiap individu bisa dilihat dari tugas perkembangan remaja yang dialaminya oleh setiap individu.

Batasan masalah pada artikel non penelitian ini, penulis membatasi permasalahan agar bisa fokus pada upaya penggunaan media papan interaktif klik curhat layanan konseling individual siswa kelas 9 SMP Negeri 3 Probolinggo.

Pada permasalahan ada dua hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu: 1) Pelaksanaan Layanan Konseling Individual melalui penggunaan media PIK-C SMP Negeri 3 Probolinggo. 2) Hasil dari Pelaksanaan penggunaan media PIK-C SMP Negeri 3 Probolinggo sebagai fasilitas siswa kelas 9 untuk mengutarakan permasalahannya.

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pelaksanaan Layanan Konseling Individual melalui penggunaan media PIK-C SMP Negeri 3 Probolinggo? 2) Bagaimana hasil dari pelaksanaan penggunaan media PIK-C SMP Negeri 3 Probolinggo sebagai fasilitas siswa kelas 9 untuk mengutarakan permasalahannya?

Tujuan penulisan artikel non penelitian adalah sebagai berikut:

1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Layanan Konseling Individual melalui penggunaan media PIK-C SMP Negeri 3 Probolinggo. 2) Untuk mendeskripsikan Hasil dari Pelaksanaan penggunaan media PIK-C SMP Negeri 3 Probolinggo sebagai fasilitas siswa kelas 9 untuk mengutarakan permasalahannya.

Manfaat penulisan artikel non penelitian yang dapat dipaparkan oleh penulis dalam penulisan artikel non penelitian ini adalah: 1) Manfaat bagi penulis, yaitu penulis dapat memberikan gagasan dalam menggunakan media PIK-C bagi siswa kelas 9 SMPN 3 Probolinggo sebagai fasilitas untuk mengutarakan masalahnya baik bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. 2) Manfaat bagi guru di SMPN 3 Probolinggo akan mendapat manfaat pengalaman dapat terlibat langsung pada penggunaan PIK-C di SMP Negeri 3 Probolinggo sebagai fasilitas siswa kelas 9 untuk mengutarakan masalahnya. 3) Manfaat bagi siswa adalah sangat penting sekali karena dengan penggunaan PIK-C di SMP Negeri 3 Probolinggo sebagai fasilitas untuk mengutarakan segala permasalahan yang terjadi setiap individu masing-masing baik bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Sehingga tidak salah tempat atau orang dalam mengutarakan masalahnya.

3)Manfaat bagi sekolah adalah dapat memberikan fasilitas baru yang bisa bermanfaat bagi siswa SMP Negeri 3 Probolinggo sehingga sekolah dapat meningkatkan kemajuan siswa dalam mengutarakan masalahnya baik bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Media Layanan Bimbingan Konseling

Menurut Permendikbud Nomor 111 tahun 2014, Pengembangan media bimbingan dan konseling adalah usaha kreatif dan inovatif guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk menghasilkan produk yang mampu menjembatani penyampaian pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik / konseli untuk menangkap pesan dengan tepat. Media bimbingan dan konseling tersebut dalam bentuk cetak atau elektronik / digital. Sebagai alat bantu menyampaikan pesan, memilih media harus hati-hati dan bisa mengikuti pilihan dari tingkat yang paling kongkrit ke yang paling abstrak.

Pengembangan media bimbingan dan konseling (*leaflet*, poster, *booklet*, banner, web blog, video interaktif, *photo voice*, daya Tarik, konten media, penempatan, keterbacaan, komposisi, daya Tarik. Sebagai upaya memaksimalkan

layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik / konseli merupakan tujuan guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat membuat media secara kreatif dan inovatif serta memanfaatkan media. Media membantu konselor menyajikan informasi lebih menarik, menerima informasi, keluhan / kebutuhan bantuan lebih cepat serta menjangkau peserta didik / konseli lebih banyak. Layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan melalui media, baik media informasi, media cetak, maupun media digital. Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat mengembangkan berbagai media layanan bimbingan dan konseling secara kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta perkembangan teknologi dan informasi.

Langkah-langkah: Memetakan, memilih dan menetapkan layanan bimbingan dan konseling yang memerlukan media, Mengembangkan disain media bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan, tujuan dan sasaran layanan bimbingan dan konseling, Membuat media bimbingan dan konseling. Melakukan uji coba terpakai media bimbingan dan konseling, Memperoleh umpan balik efektifitas media yang digunakan. Melakukan

perbaikan media berdasarkan umpan balik, Menggunakan media bimbingan dan konseling, Mengarsipkan dan atau menyimpan media secara layak untuk dapat dipergunakan selanjutnya.

Media Papan Interaktif Klik Curhat

Pengembangan media papan interaktif klik curhat ini berawal dari adanya keinginan agar layanan bimbingan dan konseling menjadi menarik perhatian dan menyenangkan juga membuat peserta didik timbul kesadaran untuk mengutarakan masalahnya kepada guru BK nya. Dalam layanan bimbingan konseling peserta didik dapat efektif dan aktif dalam mengikutinya. Sehingga semua informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Media interaktif menjadi pilihan yang diharapkan dapat menyampaikan materi layanan pada peserta didik secara menyenangkan (Santrock, 2002).

PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP didasarkan kepada tujuan, prinsip, dan azas bimbingan dan konseling, mencakup semua komponen dan bidang layanan melalui layanan langsung, media, kegiatan administrasi,

peminatan peserta didik, serta kegiatan tambahan dan pengembangan keprofesional berkelanjutan guru bimbingan dan konseling atau konselor.

Layanan langsung, meliputi konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, bimbingan kelas besar atau lintas kelas, konsultasi, kolaborasi, alih tangan kasus, kunjungan rumah, advokasi, konferensi kasus dan peminatan. Layanan pengembangan media bimbingan dan konseling, meliputi papan bimbingan, kotak masalah, leaflet, dan pengembangan media bimbingan dan konseling. Kegiatan administrasi, meliputi pelaksanaan dan tindak lanjut asesmen kebutuhan, penyusunan dan pelaporan program kerja, evaluasi program bimbingan dan konseling dan pelaksanaan administrasi dan manajemen bimbingan dan konseling.

Kegiatan tugas tambahan, meliputi kepala / wakil kepala sekolah, Pembina OSIS, Pembina ekstrakurikuler, Pembina pramuka, dan koordinator BK, serta pengembangan keprofesional berkelanjutan konselor atau guru BK, meliputi: seminar, workshop, diklat dan studi lanjut (Permendikbud Nomor 111 tahun 2014).

Layanan Konseling Individual

Konseling Individual merupakan proses interaktif yang dicirikan oleh hubungan yang unik antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dan peserta didik yang mengarah pada perubahan perilaku, konstruksi pribadi, kemampuan meng-atasi situasi hidup dan keterampilan membuat keputusan. Konseling individual diberikan baik kepada peserta didik yang datang sendiri atau diundang. Peserta didik diundang oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor berdasarkan hasil asesmen, referral, dan observasi (Depdikbud, 2007).

Proses Konseling terhadap pemecahan masalah peserta didik dievaluasi oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor dikatakan berhasil melalui pengungkapan kepuasan konseli terhadap proses konseling. Rencana pemberian layanan konseling individual disiapkan oleh guru bimbingan dan konseling bagi peserta didik yang diundang. Adapun laporannya dibuat guru bimbingan dan konseling, baik bagi peserta didik yang diundang maupun yang datang sendiri.

Konseling individual dapat dilakukan secara langsung berhadap-hadapan atau melalui media elektronik

(*e-counseling*) antara lain: telepon, *chatting*, email, web, dan skype. Yang melalui media elektronik perlu memper-timbangkan kapasitas guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam menangani kendala komunikasi yang tidak memperlihatkan ekspresi peserta didik selama konseling berlang-sung. Tujuan dari layanan konseling individual adalah memfasilitasi konseli melakukan perubahan perilaku, meng-konstruksi pikiran, mengembangk-an kemampuan mengatasi situasi kehidup-an, membuat keputusan yang bermakna bagi dirinya dan berkomitmen untuk mewujudkan keputusan dengan penuh tanggungjawab dalam kehidupannya.

Konseling individual merupakan proses interaktif yang dicirikan oleh hubungan yang unik antara guru BK atau konselor dan peserta didik yang mengarah pada perubahan perilaku, konstruksi pribadi, kemampuan meng-atasi situasi hidup dan ketrampilan membuat keputusan. Di masa pandemic covid-19 ini, konseling individual diberikan baik kepada peserta didik yang diundang melalui media PIK-C berdasarkan pengisian secara individu di PIK-C dan observasi dari wali kelas dan guru mapel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Dan Pelaksanaan

Metode Pengembangan Media

Pengembangan media layanan BK ini menggunakan papan interaktif klik curhat yang akan menyenangkan bagi peserta didik. Sehingga peserta didik dapat membuka papan interaktif ini selain untuk menerima layanan informasi juga sebagai tempat untuk mengutarakan masalahnya. Alasan memilih metode pengembangan ini karena relative sederhana dan mudah untuk dilakukan oleh peneliti (Kemendikbud, 2016).

Pelaksanaan Bimbingan Konseling

Berdasarkan kepada tujuan, prinsip dan azas bimbingan konseling setiap kegiatan layanan yang dilaksanakan oleh guru BK. Keegiatannya mencakup semua komponen dan bidang layanan melalui layanan langsung, media, kegiatan administrasi, peminatan peserta didik, serta kegiatan tambahan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru BK atau konselor.

Penggunaan Media Papan Interaktif Klik Curhat (PIK-C)

Media Papan Interaktif Klik Curhat ini ada dua tampilan yang saling

berhubungan satu sama lain, yaitu tampilan *pertama* dan tampilan *kedua*.

Tampilan *pertama*, adalah tampilan yang digunakan untuk layanan informasi tentang seputar remaja dengan topik Beranjak Remaja. Sehingga prosedur penggunaannya pun berbeda dengan tampilan kedua nantinya.

Guru BK sudah menyiapkan papan interaktif klik curhat ini yang berisi layanan informasi tentang seputar remaja. Ada 7 fitur tentang seputar remaja yang di dalamnya berisi tentang materi yang dijelaskan pengertian, faktor penyebab dan solusinya. Kemudian guru BK menjadwalkan di *google classroom* untuk mengeshere kepada peserta didik sebagai layanan bimbingan klasikal bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar.

Setelah sudah dijadwalkan untuk diterima oleh peserta didik maka media interaktifnya akan siap dibuka dan diterima oleh peserta didik sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh guru BK. Pada waktu sudah di *share* kepada peserta didik, media interaktif ini akan tampil sesuai dengan tombol yang ada pada tampilan media tersebut. *Pertama* di klik tombol mulai maka akan muncul menu 7 fitur tentang beranjak remaja. *Kedua* di klik nomer 1 yang ada di menu media tersebut akan muncul fitur yang

pertama tentang remaja dan hidup sehat. Yang didalamnya juga terdapat menu pengertian dan solusinya. *Ketiga* di klik nomer 2 yang ada di menu media tersebut akan muncul fitur yang kedua tentang meningkatkan kesehatan diri. Yang didalamnya juga terdapat menu pengertian dan solusinya. *Keempat* di klik nomer 3 yang ada di menu media tersebut akan muncul fitur yang ketiga tentang remaja dan menerima sikap perubahan. Yang didalamnya juga terdapat menu pengertian dan solusinya. *Kelima* di klik nomer 4 yang ada di menu media tersebut akan muncul fitur yang keempat tentang remaja dan belajar. Yang didalamnya juga terdapat menu pengertian, faktor penyebab dan solusinya. *Keenam* di klik nomer 5 yang ada di menu media tersebut akan muncul fitur yang kelima tentang kesehatan reproduksi remaja. Yang didalamnya juga terdapat menu pengertian, faktor penyebab dan solusinya. *Ketujuh* di klik nomer 6 yang ada di menu media tersebut akan muncul fitur yang keenam tentang sikap positif terhadap kesehatan reproduksi. Yang didalamnya juga terdapat menu pengertian, faktor penyebab dan solusinya. *Kedelapan* di klik nomer 7 yang ada di menu media tersebut akan muncul fitur yang ketujuh

tentang penyimpanan pergaulan remaja. Yang didalamnya terdapat menu pengertian, faktor penyebab dan solusinya.

Selain 7 fitur di atas juga ada tombol yang digunakan untuk tampilan kedua yaitu klik curhat. Penggunaan dari tampilan pertama ini digunakan untuk menerima layanan informasi tentang seputar remaja, sehingga setiap peserta didik akan mengerti dan memahami tentang hal tersebut.

Tampilan *kedua*, adalah tampilan yang digunakan untuk layanan responsif yang akan mengutarakan masalahnya dari individu peserta didik masing-masing. Yang nantinya secara kesadaran diri dan jujur menceritakan masalah yang dihadapi dengan perasaan bahagia, sedih dan susah. Dengan menyampaikan permasalahan yang terjadi baik dengan orangtua, sahabat, teman lawan jenis, dan teman biasa.

Prosedur penggunaannya sederhana, yaitu: 1) Guru BK sudah menyiapkan papan interaktif Klik curhat ini yang berisi layanan responsif tentang perasaan yang dialami oleh peserta didik baik perasaan bahagia, sedih dan susah. Sehingga dengan kesadaran diri bisa mengutarakan masalah yang dihadapi oleh peserta didik baik dengan orangtua,

sahabat, teman lawan jenis dan teman biasa dengan jujur dan terbuka dengan tetap menjaga kerahasiaannya kepada orang lain. 2)Kemudian guru BK menjadwalkan di *google classroom* untuk mengeshare kepada peserta didik sebagai layanan konseling individual bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar. Setelah sudah dijadwalkan untuk diterima oleh peserta didik maka media interaktifnya akan siap dibuka dan diterima oleh peserta didik sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh guru BK. 3)Pada waktu sudah di *shere* kepada peserta didik, media interaktif ini akan tampil sesuai dengan tombol yang ada pada tampilan media tersebut. 4)Pertama membuka menu untuk mengklik tombol mulai, maka akan muncul perasaan yang sedang dialami oleh masing-masing peserta didik, yaitu perasaan bahagia, sedih dan susah. 5)Kedua sesuai perasaan masing-masing peserta didik memilih tombol gambar icon bahagia, sedih dan susah. 6)Ketiga didalam menu tiga perasaan tersebut ada menu lagi yang berisi tombol sahabat, orangtua, teman lawan jenis dan teman biasa. 7)Keempat dari tombol media diatas terdapat menu lagi yang berisi tempat alamat link yang harus dibuka sebagai tempat untuk menceritakan

dengan jujur dan terbuka masalah yang sedang dihadapinya. 8)Selesai memilih dan mengklik tombol-tombolnya maka akan dijawab dari setiap permasalahan yang diutarakan oleh masing-masing peserta didik.

Manfaat Penggunaan Pik-C Pada Layanan Konseling Individual

Manfaat dari pengembangan media ini adalah bagi peserta didik: 1)Media Interaktif ini untuk mengutarakan masalahnya bisa dengan kesadaran diri setiap individu. 2)Media Interkatif ini juga untuk mendapatkan materi tentang informasi seputar remaja.

Manfaat bagi guru BK, adalah: 1)Media interaktif ini untuk alat berko-munikasi antara guru BK dengan peserta didik. 2)Media interaktif ini dapat meningkatkan kemampuan pengembangan media Layanan Bimbingan Konseling,

Dampak Penggunaan Pik-C Pada Layanan Konseling Individual

Dampak yang dapat dipetik dari pengembangan media interaktif layanan Bimbingan Konseling ini adalah: 1)Layanan Bimbingan Konseling akan lebih menarik perhatian peserta didik dalam memberikan layanan informasi

dan layanan responsif khususnya konseling individual melalui media Papan Interaktif Klik Curhat peserta didik kelas 9 SMP Negeri 3 Probolinggo. 2) Peserta didik akan memiliki kesadaran diri yang baik untuk bisa mengutarakan masalahnya melalui media ini. 3) Guru BK akan memiliki wadah dan tempat untuk berkomunikasi dengan peserta didiknya.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat disusun simpulan sebagai berikut: 1) Media dalam bentuk permainan papan interaktif klik curhat yang telah dikembangkan sebagai media layanan BK. 2) Layanan dasar dan layanan responsif bisa berjalan secara bersamaan pada media papan interaktif klik curhat ini, sehingga peserta didik merasa sangat bermanfaat dalam mengutarakan masalahnya dan menyenangkan dalam menerima informasi seputar remaja. 3) Teknologi informasi dan komunikasi telah digunakan sebagai sarana untuk pembuatan media pembelajaran

SARAN

Untuk menyempurnakan karya inovasi pada masa mendatang berdasarkan temuan pada saat memberikan layanan dasar dan

responsif adalah sebagai berikut: 1) HP peserta didik agar tidak lemot bisa menghapus aplikasi permainan yang lainnya supaya tidak menghambat untuk membuka media ini. 2) Perlu menambah paket data untuk membuka media ini. 3) Perlu penyempurnaan dalam interaktif yang disajikan pada power poinnya agar peserta didik bisa praktis menggunakannya. 4) Diperlukan pengembangan terhadap media pembelajaran tersebut agar lebih menarik dan menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN:

- Alwisol, (2009), *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*, Malang: UMM Press.
- Depdikbud, 2007, *Rambu – Rambu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada Jalur Pendidikan Formal*, Jakarta: Direktorat Jenderal PMPTK. Jakarta
- Kemendikbud, 2016, *Disain Induk Naskah Akademik Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling*
- Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 tentang *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Santrock, J W. (2002). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Alih bahasa oleh Shinto B. Adelar dan Saragih (2003). Jakarta: Erlangga.